

**PENGELOLAAN PENDIDIKAN KARAKTER DEMOKRATIS  
DALAM PEMBELAJARAN PKn DI SMP NEGERI 1 BRATI  
KABUPATEN GROBOGAN**



**PUBLIKASI ILMIAH**

**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II  
Magister Administrasi Pendidikan  
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Oleh:  
Prasetyo Edy Mulyono  
Q 100140177**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGELOLAAN PENDIDIKAN KARAKTER DEMOKRATIS  
DALAM PEMBELAJARAN PKn DI SMP NEGERI 1 BRATI  
KABUPATEN GROBOGAN**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh

**PRASETYO EDY MULYONO, S.Pd**

**Q 100140177**

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:**

**Dosen Pembimbing I**



**Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.M., M.Hum**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGELOLAAN PENDIDIKAN KARAKTER DEMOKRATIS  
DALAM PEMBELAJARAN PKn DI SMP NEGERI 1 BRATI  
KABUPATEN GROBOGAN**

**PUBLIKASI ILMIAH**

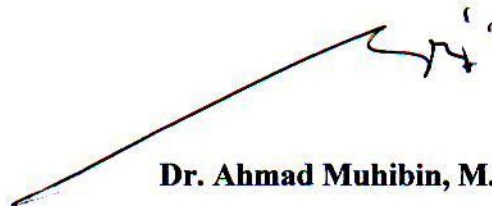
Oleh

**PRASETYO EDY MULYONO, S.Pd**

**Q 100140177**

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:**

**Dosen Pembimbing II**



**Dr. Ahmad Muhibin, M.Si**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGELOLAAN PENDIDIKAN KARAKTER DEMOKRATIS  
DALAM PEMBELAJARAN PKn DI SMP NEGERI 1 BRATI  
KABUPATEN GROBOGAN**

Oleh

**PRASETYO EDY MULYONO**

**Q 100140177**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Rabu, 19 Oktober 2016  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

**1. Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.M., M.Hum**

**(Ketua Dewan Penguji)**

**2. Dr. Ahmad Muhibin, M.Si**

**(Anggota I Dewan Penguji)**

**3. Dr. Maryadi, M.A.**

**(Anggota II Dewan Penguji)**



**Direktur**

**Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu

dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 30 September 2016

Penulis



Prasetyo Edy Mulyono, S.Pd

Q 100140177

**PENGELOLAAN PENDIDIKAN KARAKTER DEMOKRATIS  
DALAM PEMBELAJARAN PKn DI SMP NEGERI 1 BRATI  
KABUPATEN GROBOGAN**

Prasetyo Edy Mulyono: Abdul Ngalim: dan Ahmad Muhibin

<sup>1</sup>*prasetyo.edy16@yahoo.com*

**ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki tiga tujuan 1) Mendeskripsikan Perencanaan pendidikan karakter demokratis dalam pembelajaran PKn 2) Pelaksanaan pendidikan karakter demokratis dalam pembelajaran PKn 3) Evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter demokratis dalam pembelajaran PKn. Teknik pengambilan data dengan observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data dengan pengumpulan, reduksi dan kesimpulan. Uji validitas dengan triangulasi. Hasil penelitian ini adalah (1) Kegiatan perencanaan pendidikan karakter demokratis siswa melalui pembelajaran PKn dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam RPP tercantum nilai pendidikan karakter demokratis yang akan diajarkan kepada siswa, sehingga timbul kesadaran bagi siswa untuk mengamalkan nilai demokratis. (2) Guru SMP Negeri 1 Brati Kabupaten Grobogan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya tentang permasalahan serta isu-isu kewarganegaraan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Siswa diajak untuk terbuka dan berani mengemukakan pendapatnya serta dilatih untuk menghargai pendapat siswa yang lainnya. Pembelajaran pendidikan karakter demokratis diharapkan dapat meningkatkan interaksi pergaulan antar siswa dan antara siswa dengan guru. 3) Hasil evaluasi sudut pandang guru terhadap siswa telah berubah, siswa tidak lagi sebagai objek pengajaran, tetapi siswa sebagai peserta aktif dalam proses pembelajaran.

**Kata kunci: Pendidikan Kewarganegaraan, demokratis, pengelolaan**

**ABSTRACT**

*This research has three aims 1) To determine educational planning the democratic character of students through the study of Civics 2) reach democratic character education of students through learning Civics 3) evaluation of the democratic character of the education of students through learning civics. Data collection techniques by observation, interviews and documentation. Data analysis techniques of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion. Test the validity of the data triangulation. The results of this study were (1) the democratic character education planning activities outlined in the lesson plan. In the lesson is listed in the democratic character of the educational value that will be taught students, so that creating awareness for students to practice the democratic values. (2) The teachers of SMP Negeri 1 Brati give opportunities for students to express their opinions about the problems and issues of civics relating to the material being taught. Students are encouraged to fair and boldly expressed his opinion as well as be trained to respect the opinion of the other students. Learning democratic character education can increase society interaction between student by student and student with the teacher. 3) The evaluation results obtained point of view of the student teachers have been changed, the student is no longer as an object of teaching, but the students as active participants teaching in the learning process.*

**Keywords: Civics, democratic, management**

## I. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara demokrasi. Hal ini terbukti dengan adanya pelaksanaan pemilihan umum (pemilu) presiden yang langsung dipilih oleh rakyat sebagai salah satu contohnya. Pemilu adalah salah satu alat demokrasi yang bersifat langsung, umum, bebas, dan rahasia, jujur dan adil bagi setiap warga negaranya yang sudah memenuhi persyaratan untuk memilih. Setiap warga negara Indonesia yang berada di Indonesia maupun yang sedang berada di luar negeri berhak menyumbangkan hak pilihnya untuk memilih presiden yang menurutnya tepat untuk memimpin negeri ini.

Namun, pada kenyataannya pelaksanaan pemilu di Indonesia masih terdapat beberapa masalah. Masih ada sejumlah warga negara yang memiliki hak untuk memilih namun tidak terdapat sebagai pemilih, sehingga masih banyak warga negara yang tidak terlibat dalam pemilu. Selain itu, hasil dari pelaksanaan pemilu masih ada kecurangan dengan adanya praktik politik uang (*money politic*) pada saat kampanye dan pencoblosan, dan kampanye hitam (*black campaign*) yang bertujuan menyudutkan lawan agar masyarakat terpengaruh untuk tidak memilih lawan calon presiden.

Fenomena lain rendahnya demokrasi di Indonesia baru-baru ini adalah tingkah anggota DPR yang tidak mencerminkan nilai-nilai demokrasi. Kericuhan yang terjadi ketika rapat paripurna DPR RI yang pertama kali digelar terkait alat pengesahan kelengkapan dewan yang terjadi pada bulan Oktober 2014 kemarin adalah salah satu contohnya. Wakil-wakil rakyat yang duduk di DPR sebagai wakil penyalur aspirasi masyarakat justru malah bertindak anarkis dengan memukul dan membalikkan meja, serta aksi *walk out* dari beberapa anggota DPR yang merasa hak bicaranya diabaikan. Hal ini menjadi contoh buruk bagi generasi muda terhadap pelaksanaan demokrasi di Indonesia.

Karakter demokrasi ini sangat diperlukan dalam tatanan kehidupan bermasyarakat dan bernegara sebab adanya demokrasi ini terdapat pengakuan dan penghormatan terhadap berbagai perbedaan jenis pengetahuan dan pendapat yang dimiliki setiap orang. Semakin luas keanekaragaman suara yang ada dalam demokrasi, semakin baik pengetahuan yang dapat dibangun. Dalam hal ini, ada pengaruh pendidikan dan sumber daya manusia dengan kemampuan kognitif dalam nilai-nilai demokrasi. Pengaruh tersebut menimbulkan rasa toleransi, kesadaran berpolitik yang baik, rasionalitas, dan partisipasi dari setiap masyarakat.

Pendidikan demokrasi yang diharapkan adalah pendidikan yang nilai-nilai demokrasinya dipelajari lewat pengamalan-pengamalan. Dengan demikian, pembelajaran melalui pengamalan demokrasi (*learning by doing*). Oleh karena itu, sekolah dan lembaga pendidikan lain perlu mendorong tumbuhnya perilaku etis dan tanggung jawab pribadi. Dengan demikian, dalam pembelajaran demokratis, sekolah perlu memberikan fasilitas bagi siswa-siswanya untuk mempunyai kebebasan memilih, kebebasan bertindak, dan kebebasan mendapatkan hasil tindakannya, yang kesemuanya tersebut mengarah kepada pembentukan tanggung jawab pribadi. Terlebih, karakter demokrasi harus dikondisikan keberadaannya, dimanapun kita berada, karena bisa jadi suara orang lain itu berguna bagi kita, sepahit apapun, disadari, tanpa demokrasi, manusia

akan kehilangan arah sebab seringkali orang lain lebih tahu dari kita. Jika kita sudah bisa memiliki karakter demokrasi, setiap orang akan hidup terkontrol.

Sebuah bangsa tidak akan mencapai negara yang demokratis jika warga negaranya tidak memiliki keaktifan di dalam pemerintahannya sendiri. Hal ini berarti cita-cita demokrasi hanya bisa terwujud dengan sesungguhnya jika setiap warga negara bisa berpartisipasi aktif dalam pemerintahannya. Guna mencapai negara yang demokratis, Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peranan yang sangat berarti. Peranan tersebut adalah karakter warga negaranya. Karakter suatu bangsa yang demokratis harus mulai diterapkan sejak usia dini, yaitu ketika masa pendidikan dasar. Jika karakter warga negara sudah dikembangkan pada usia dini maka cita-cita demokrasi yang penuh tantangan ini ke depan bisa diwujudkan.

Oleh karena itu, perlu adanya pengelolaan pendidikan karakter demokratis dalam pembelajaran PKn agar tujuan dari cita-cita demokrasi di negara ini dapat terwujud. Guru sebagai perencana, pelaksana dan melakukan penilaian pembelajaran memiliki peran penting dalam menumbuhkan nilai demokratis melalui pengintegrasian karakter demokratis dalam pembelajaran setiap mata pelajaran khususnya PKn.

SMP Negeri 1 Brati merupakan sekolah yang terletak jauh dari pusat kota dan merupakan SMP negeri satu-satunya yang berada di Kecamatan Brati. Pelaksanaan pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Brati dalam mengimplementasikan karakter demokratis menuntut kreativitas guru PKn dalam setiap pembelajaran yaitu adanya pemberian materi maupun strategi dan metode pembelajaran yang digunakan mulai dari perencanaan pembelajaran sampai pada penilaian pembelajaran.

## **II. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dapat menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi seseorang atau kelompok terhadap sesuatu (Hamdi dan Bahrudin, 2015: 9). Selain itu, penelitian ini juga termasuk dalam penelitian kualitatif interaktif yang merupakan studi yang mendalam menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang dalam lingkungan alamiahnya dan menginterpretasikan fenomena-fenomena bagaimana orang mencari makna yang terkandung serta membuat suatu gambaran dan menyeluruh dengan deskripsi detail dari para informan (Hamdi dan Bahrudin, 2015: 11-12). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi: Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), dan Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verivication*). Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi data, triangulasi sumber dan triangulasi metode.



### **III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Perencanaan pendidikan karakter demokratis dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Brati Kabupaten Grobogan.**

Kegiatan perencanaan pendidikan karakter demokratis dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Brati Kabupaten Grobogan, dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam RPP tercantum nilai pendidikan karakter demokratis yang akan diajarkan dan dipahami kepada siswa, agar timbul kesadaran bagi siswa untuk mengamalkan nilai demokratis. Perencanaan adalah proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang, sistematis maksudnya perencanaan itu dilaksanakan dengan menggunakan prinsip-prinsip tertentu, prinsip tersebut mencakup proses pengambilan keputusan, penggunaan pengetahuan dan teknik secara ilmiah serta tindakan atau kegiatan yang terorganisir (Luddin, 2010: 56).

Pada dasarnya pelaksanaan pendidikan karakter demokratis dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Brati Kabupaten Grobogan, bertujuan agar siswa memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar yang berkenaan dengan hubungan antar warga negara dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara. Demokratis adalah cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain (Anwar dan Salam, 2015: 179).

Sekolah khususnya SMP Negeri 1 Brati Kabupaten Grobogan sebagai lembaga pendidikan memiliki peran utama dalam menumbuhkan budaya demokrasi dikalangan pelajar. Oleh karena itu, lingkungan pendidikan harus menampilkan budaya demokratis dalam pengelolaan pendidikannya. Lingkungan juga menjadi tempat siswa mengenal, mengetahui, dan melaksanakan perilaku demokratis. Dengan demikian siswa dapat menghormati hak-hak orang lain dan memahami kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan seperti yang diamanatkan Pancasila dan UUD 1945. Lion (2014: 109) mengutip teori dari Winataputra tentang Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang menjelaskan bahwa: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang memiliki salah satu misinya sebagai pendidikan nilai. Dalam proses pendidikan nasional PKn pada dasarnya merupakan wahana paedagogis pembangunan watak atau karakter.

Persamaan, perbedaan dan keunikan penelitian sekarang dan terdahulu

Penelitian Sekarang	Penelitian Terdahulu	Keunikan
Kegiatan perencanaan pendidikan karakter demokratis dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Brati Kabupaten Grobogan, dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam RPP tercantum nilai pendidikan karakter demokratis yang akan diajarkan dan dipahami kepada siswa, agar timbul kesadaran bagi siswa untuk mengamalkan nilai demokratis. Pada dasarnya pelaksanaan pendidikan karakter demokratis dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Brati Kabupaten Grobogan, bertujuan agar siswa memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.	Penelitian Moswela (2010) Penelitian ini mengungkapkan hubungan sosial timbal balik antara peserta didik dan guru di kelas. Guru menganggap siswa cukup dewasa untuk dapat mengambil keputusan yang bertanggung jawab pada peraturan yang mengatur perilaku mereka. Interaksi kolaboratif antara guru dan siswa meningkatkan aktivitas intelektual dan mengakomodasi pembelajaran dalam makna perkembangan. Tindakan guru atau penerimaan partisipasi siswa dalam keputusan kelas lahir dari kearifan bahwa jika mereka tidak memilihnya siswa tidak mungkin mematuhi aturan dan peraturan, sehingga memperburuk masalah perilaku di kelas. <i>Bullying</i> , tetap menjadi perhatian yang dapat menggagalkan upaya guru untuk menciptakan lingkungan kelas yang demokratis.	Dalam perencanaan pendidikan karakter demokratis dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Brati Kabupaten Grobogan, nilai demokratis memang sudah tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat, sehingga guru dengan mudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat. Jika masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran akan diperbaiki pada pertemuan selanjutnya

**2. Pelaksanaan pendidikan karakter demokratis dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Brati Kabupaten Grobogan.**

Guru SMP Negeri 1 Brati Kabupaten Grobogan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya mengenai permasalahan serta isu-isu kewarganegaraan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Siswa diajak untuk terbuka dan berani mengemukakan pendapatnya serta dilatih untuk menghargai pendapat siswa yang lainnya. Menurut Chatib (2010:159-160) rencana pembelajaran (*lesson plan*) adalah perencanaan yang dibuat oleh guru sebelum mengajar. Kesalahan yang umum dilakukan oleh guru adalah tidak pernah membuat rencana pembelajaran terlebih dahulu pada saat akan mengajar. Kualitas pembelajaran seorang guru yang diawali dengan pembuatan rencana pembelajaran akan sangat berbeda dengan guru yang tidak membuat rencana pembelajaran sebelumnya.

Pembelajaran pendidikan karakter demokratis diharapkan dapat meningkatkan interaksi pergaulan antar siswa dan antara siswa dengan guru. Proses pelaksanaan merupakan penerapan rencana-rencana yang sudah ditetapkan seperti merealisasikan tujuan berdasarkan situasi dan kondisi yang telah diprediksi dalam perencanaan (Sagala, 2009: 60).

Penggunaan variasi model pembelajaran karena penyampaian materi cenderung menggunakan model ceramah saja, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk memperkaya materi yang disampaikan kepada siswa, guru mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, tidak malu untuk mengutarakan pendapatnya ketika pembelajaran berlangsung.

Peran serta sekolah dalam menumbuhkan budaya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pendidikan karakter demokrasi tidak hanya sebatas teori saja, akan tetapi adanya bukti nyata dalam lingkungan sekolah agar teori-teori yang disampaikan dapat diaplikasikan oleh seluruh warga sekolah. Pendidikan Kewarganegaraan selayaknya dapat membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan intelektual yang memadai, yang memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggungjawab dalam berbagai dimensi kehidupan sehingga dapat membentuk sikap demokratis. Dengan pendidikan kewarganegaraan diharapkan dapat membentuk budaya kewarganegaraan yang lebih demokratis.

Persamaan, perbedaan dan keunikan penelitian sekarang dan terdahulu

Penelitian Sekarang	Penelitian Terdahulu	Keunikan
Guru SMP Negeri 1 Brati Kabupaten Grobogan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya mengenai permasalahan serta isu-isu kewarganegaraan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Siswa diajak untuk terbuka dan berani mengemukakan pendapatnya serta dilatih untuk menghargai pendapat siswa yang lainnya. Pembelajaran pendidikan karakter demokratis diharapkan dapat meningkatkan interaksi pergaulan antar siswa dan antara siswa dengan guru. Peran serta sekolah dalam menumbuhkan budaya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pendidikan karakter demokrasi tidak hanya sebatas teori saja, akan tetapi adanya bukti nyata dalam lingkungan sekolah agar teori-teori yang disampaikan dapat diaplikasikan oleh seluruh warga sekolah.	Penelitian dari Kao (2015). Hasil penelitiannya menunjukkan pengelola sekolah harus mengembangkan komunitas yang melibatkan guru, siswa, dan orang tua dalam berbagai acara dan mengupayakan perlindungan menyeluruh ketika mengembangkan kebijakan demokrasi di sekolah. Kesetaraan dan keadilan sosial harus diterapkan untuk kebutuhan individu siswa dan guru. Penelitian ini juga menunjukkan dilema yang dihadapi kepala sekolah di SD dan SMP di Taiwan: kegagalan untuk berkomunikasi melalui saluran resmi, kurangnya akuntabilitas untuk mengambil bagian kewenangan, kendala kemampuan kepala sekolah, pergumulan antara partisipatif dan perwakilan partisipatif, dan demokrasi sebagai hambatan bagi efektivitas sekolah yang dihasilkan dari masalah dalam peraturan kebijakan, kepemimpinan sekolah, dan visi bersama <i>stakeholder</i> sekolah.	Siswa diberikan kesempatan untuk mengutarakan pendapat, ide, pengetahuan-pengetahuan yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang guru sampaikan. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat ditekankan, siswa juga diajarkan untuk dapat menerima dan menghormati pendapat dari teman yang berbeda dengan pendapatnya. Siswa juga mengaplikasikan sikap demokratis baik di lingkungan sekolah dan lingkungan tempat tinggal mereka.

**3. Evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter demokratis dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Brati Kabupaten Grobogan.**

Perencanaan pelaksanaan pembelajaran PKn yang sebelumnya disusun oleh guru dengan memasukkan unsur pendidikan karakter demokratis, dalam pelaksanaannya tidak sepenuhnya sesuai dengan RPP yang dibuat, kekurangan dari RPP yang dibuat diketahui ketika pembelajaran dilangsungkan. Peran serta guru untuk menghadirkan variasi model pembelajaran yang digunakan ketika pembelajaran berlangsung, penggunaan teknologi informasi untuk memperkaya media dan sumber belajar sudah cukup maksimal. Proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan selama ini cenderung mengharuskan lebih banyak menggunakan metode ceramah sudah mulai untuk dikurangi. Menurut Supriyadi (2015: 2) demokratis adalah sikap dan cara berpikir yang mencerminkan persamaan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara dirinya dengan orang lain. Persamaan hak menunjukkan bahwa dalam hidup bermasyarakat demokratis hanya ada satu kelas warganegara yang setara yang menamakan status umum bagi semua. Posisi persamaan kewarganegaraan ini kemudian oleh hak dan kebebasan yang disyaratkan oleh prinsip kebebasan setara dan prinsip persamaan yang *fair* atas kesempatan, termasuk hak seluruh rakyat mempunyai hak untuk memilih dan dipilih untuk jabatan publik, dan lain-lain. Cara pandang guru terhadap siswa sudah diubah. Siswa bukan lagi sebagai obyek pengajaran, tetapi siswa sebagai pelaku aktif dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran guru diharapkan mampu memberi dorongan kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan potensi yang dimiliki. Guru lebih banyak berfungsi sebagai pembimbing, penasehat, pendorong siswa ketika pembelajaran berlangsung.

Persamaan, perbedaan dan keunikan penelitian sekarang dan terdahulu

Penelitian Sekarang	Penelitian Terdahulu	Keunikan
Perencanaan pelaksanaan pembelajaran PKn yang sebelumnya disusun oleh guru dengan memasukkan unsur pendidikan karakter demokratis, dalam pelaksanaannya tidak sepenuhnya sesuai dengan RPP yang dibuat, kekurangan dari RPP yang dibuat diketahui ketika pembelajaran dilangsungkan. Peran serta guru untuk menghadirkan variasi model pembelajaran yang digunakan ketika pembelajaran berlangsung, penggunaan teknologi informasi untuk memperkaya media dan sumber belajar sudah cukup maksimal. Proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan selama ini cenderung	Penelitian dari Subba (2014) Hasil penelitian ini menunjukkan sekolah adalah tempat di mana cita-cita demokrasi seperti kesetaraan, kebebasan, keadilan ditanamkan pada individu. Guru adalah instrumen utama perubahan demokrasi untuk terus berkembang, anak-anak harus diajarkan untuk menghargainya sebagai cara hidup. Keterampilan yang diperlukan untuk membangun demokrasi tidak berkembang secara otomatis pada anak-anak. Mengajarkan demokrasi berarti mempersiapkan	Guru SMP Negeri 1 Brati Kabupaten Grobogan mengubah cara pandang mereka terhadap peserta didiknya. Siswa bukan lagi sebagai obyek pengajaran, tetapi siswa sebagai pelaku aktif dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran guru diharapkan mampu memberi dorongan kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan potensi yang dimiliki. Guru lebih banyak berfungsi sebagai

mengharuskan lebih banyak menggunakan metode ceramah sudah mulai untuk dikurangi.menggunakan metode ceramah sudah mulai untuk dikurangi.	anak-anak untuk menjadi warga negara yang akan melestarikan dan membentuk demokrasi di masa depan.	pembimbing, penasehat, pendorong siswa ketika pembelajaran berlangsung
--	--	--

#### IV. SIMPULAN

##### 1. Perencanaan pendidikan karakter demokratis dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Brati Kabupaten Grobogan.

Kegiatan perencanaan pendidikan karakter demokratis dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Brati Kabupaten Grobogan, dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam RPP tercantum nilai pendidikan karakter demokratis yang akan diajarkan dan dipahami kepada siswa, agar timbul kesadaran bagi siswa untuk mengamalkan nilai demokratis. Pada dasarnya pelaksanaan pendidikan karakter demokratis dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Brati Kabupaten Grobogan, bertujuan agar siswa memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Sekolah khususnya SMP Negeri 1 Brati Kabupaten Grobogan sebagai lembaga pendidikan memiliki peran utama dalam menumbuhkan budaya demokrasi dikalangan pelajar. Oleh karena itu, lingkungan pendidikan harus menampilkan budaya demokratis dalam pengelolaan pendidikannya. Lingkungan juga menjadi tempat siswa mengenal, mengetahui, dan melaksanakan perilaku demokratis. Dengan demikian siswa dapat menghormati hak-hak orang lain dan memahami kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan seperti yang diamanatkan Pancasila dan UUD 1945.

##### 2. Pelaksanaan pendidikan karakter demokratis dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Brati Kabupaten Grobogan.

Guru SMP Negeri 1 Brati Kabupaten Grobogan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya mengenai permasalahan serta isu-isu kewarganegaraan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Siswa diajak untuk terbuka dan berani mengemukakan pendapatnya serta dilatih untuk menghargai pendapat siswa yang lainnya. Pembelajaran pendidikan karakter demokratis diharapkan dapat meningkatkan interaksi pergaulan antar siswa dan antara siswa dengan guru.

Penggunaan variasi model pembelajaran karena penyampaian materi cenderung menggunakan model ceramah saja, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk memerkaya materi yang disampaikan kepada siswa, guru mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, tidak malu untuk mengutarakan pendapatnya ketika pembelajaran berlangsung. Peran serta sekolah dalam menumbuhkan budaya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pendidikan karakter demokrasi tidak hanya sebatas teori saja, akan tetapi

adanya bukti nyata dalam lingkungan sekolah agar teori-teori yang disampaikan dapat diaplikasikan oleh seluruh warga sekolah. Pendidikan Kewarganegaraan selanjutnya dapat membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan intelektual yang memadai, yang memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggungjawab dalam berbagai dimensi kehidupan sehingga dapat membentuk sikap demokratis. Dengan pendidikan kewarganegaraan diharapkan dapat membentuk budaya kewarganegaraan yang lebih demokratis.

### **3. Evaluasi pendidikan karakter demokratis dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Brati Kabupaten Grobogan.**

Cara pandang guru terhadap siswa sudah diubah. Siswa bukan lagi sebagai obyek pengajaran, tetapi siswa sebagai pelaku aktif dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran guru diharapkan mampu memberi dorongan kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan potensi yang dimiliki. Guru lebih banyak berfungsi sebagai pembimbing, penasehat, pendorong siswa ketika pembelajaran berlangsung.

Perencanaan pelaksanaan pembelajaran PKn yang sebelumnya disusun oleh guru dengan memasukkan unsur pendidikan karakter demokratis, dalam pelaksanaannya tidak sepenuhnya sesuai dengan RPP yang dibuat, kekurangan dari RPP yang dibuat diketahui ketika pembelajaran berlangsung. Peran serta guru untuk menghadirkan variasi model pembelajaran yang digunakan ketika pembelajaran berlangsung, penggunaan teknologi informasi untuk memperkaya media dan sumber belajar sudah cukup maksimal. Proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan selama ini cenderung mengharuskan lebih banyak menggunakan metode ceramah sudah mulai untuk dikurangi.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Prof. Dr. Bambang Setiadji, Rektor UMS yang telah memberi berbagai sarana dan fasilitas dalam menyelesaikan studi di UMS, Prof. Dr. Kudzaifah Dimiyati, M. Hum, Direktur Sekolah Pascasarjana UMS yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi, Prof. Dr. Utama, M.Pd Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana UMS, Prof. Dr. H. Abdul Ngalim, MM., M.Hum, pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, dorongan dan saran kepada penulis dan Dr. Ahmad Muhibini, M.Si. pembimbing II yang telah memberikan saran dan kritik dalam proses penyelesaian penelitian ini, serta kepala sekolah dan guru SMP Negeri 1 Brati Kabupaten Grobogan yang telah membantu dalam penelitian ini.

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. Jafar dan Salam As, M.A. 2015. *Membumikan Pendidikan Karakter: 1 Implementasi Pendidikan Berbobot Nilai dan Moral*. Jakarta: CV. Suri Tatu'uw.
- Chatib, Munif. 2009. *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia*. Jakarta: Kaifa.
- Hamdi, Asep S. dan Bahruddin, E. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kao, Yu-Shu Raissa. 2015. "Obstacles and Challenges Confronting Principals in the Development of School Democracy Policies in Taiwan". *Asian Journal of Management Sciences & Education*, Vol. 4, No. 2, pp. 52-61.
- Lion, Eddy. 2014. Pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Terhadap Sikap Demokratis Siswa SMA Negeri Se Kota Palangka Raya (Survey Terhadap Siswa Kelas XI SMA Negeri di Kota Palangka Raya). *Jurnal Online Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, Volume 2, Nomor 2, hlm. 106-122.
- Luddin, Abu Bakar M. 2010. *Dasar-Dasar Konseling: Tinjauan Teori dan Praktik*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Moswela, Bernard. 2010. "Democratic Education in the Classroom: An Education Law Perspective". *Journal of Education Administration and Policy Studies*, Vol. 2, No. 4, pp. 56-62.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Subba, Dipty. 2014. "Democratic Values and Democratic Approach in Teaching: A Perspective". *American Journal of Educational Research*, Vol. 2, No. 12A, pp. 37-40.
- Supriyadi. 2015. *Seri Buku Ajar Padepokan Karakter: Demokratis*. Semarang: Padepokan Karakter PKn FIS Unnes.